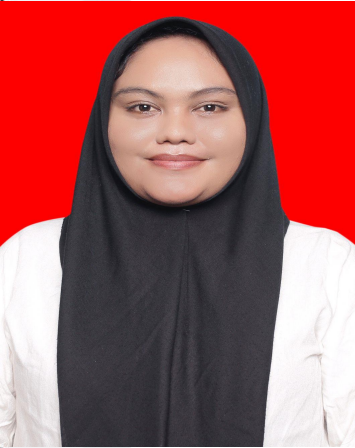


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**ANALISIS CAMPUR KODE PADA KEGIATAN BERBICARA
SISWA SMK PERBANKAN RIAU : SEBUAH KAJIAN
SOSIOLINGUISTIK**



Oleh:

DEVIE PUTRI RAHMAYUNINGSIH
NIM 11911123709

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS CAMPUR KODE PADA KEGIATAN BERBICARA SISWA SMK PERBANKAN RIAU : SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

DEVIE PUTRI RAHMAYUNINGSIH
NIM 11911123709

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Campur Kode Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Perbankan Riau*, yang ditulis oleh Devie Putri Rahmayuningsih, NIM 11911123709, disetujui untuk dilanjutkan pada Ujian Munaqasah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

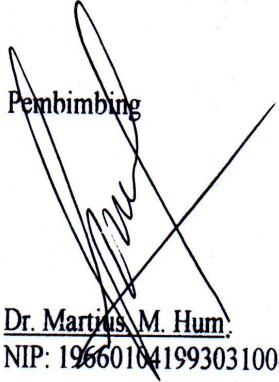
Pekanbaru, 10 Juni 2024

Menyetujui

Sekretaris Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia


Drs. Akmal, M. Pd
NIP: 19650312 199703 1 001

Pembimbing


Dr. Martius, M. Hum
NIP: 196601041993031004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Campur Kode Pada Siswa Kelas X Smk Perbankan Riau Dalam Kegiatan Berbicara Di Lingkungan Sekolah : Sebuah Kajian Sociolinguistik*, yang ditulis oleh Devie Putri Rahmayuningsih 11911123709, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Julhijjah 1445 H/ 21 Juni 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 14 Julhijjah 1445 H
21 Juni 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



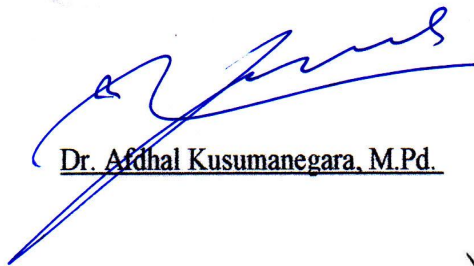
Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II



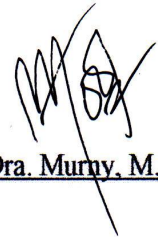
Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji IV



Dra. Murny, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devie Putri Rahmayuningsih
Nim : 11911123709
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 15 Desember 2000
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode Pada Kegiatan Berbicara Siswa Kelas
SMK Perbankan Riau : Sebuah Kajian Sociolinguistik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Devie Putri Rahmayuningsih

NIM. 11911123709

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil 'alamin Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. Seorang teladan yang telah membawa perubahan bagi kita semua kejalan yang benar yakni ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmatan lil alamiin bagi alam semesta.

Dengan izin Allah SWT Skripsi ini berjudul “*Analisis Campur Kode Pada Kegiatan Berbicara Siswa Smk Perbankan Riau : Sebuah KajianSosiolinguistik*”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dukungan demi selesainya skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Mas’ud Zain, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.,Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan peneliti selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Nursalim, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan semua staff yang telah membantu peneliti selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Lusi Komala Sari, S.Pd. M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan ilmu dan arahan dengan penuh kesabaran untuk membimbing peneliti serta motivasi yang tak henti diberikan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Drs Akmal, M.Pd., Bapak Debi Febrianto, M.Pd., Bapak DR Afdhal Kusuma Negara, M.Pd., dan Ibi Dra Murny, M.Pd., selaku penguji yang telah menguji dan memberi masukan terhadap skripsi ini
7. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh Civitas Akademik FTK UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kedua orang tua penulis yang paling peneliti sayangi dan cintai, ayahanda Mahyunindra Dan Ibunda Juliana, atas kasih sayang, dukungan, perhatian serta lantunan do'a yang selalu menyertai setiap langkah penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kakak-kakak tercinta Ns. Ega Harisa Hangreini, S. Kep, Ainama Nafisa Putri, M. Pd , adik-adik tersayang Maulidya Nayla Ahyana dan Razzan Faezza Afkar dan Inara Raita Asheqa. Dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan, do'a dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis yang terkasih, Diva Erlina Septiani, S. Pd., Nabila Noria Putri, S. Tr.T., Adisa Dwi Putri, Irma Dwi Firani, Putri Hidayani, A.Md.Keb., Imelda Ofianda, S. Pd, Nur Azizah, S. Pd, Rahmi Alfina, S. Pd, Alfiaturrosidah, S. Pd., Listy Masdalifah, S. Pd., Karina Martini, S. Pd., Nuraini Dwi Putri, S. Pd., Divo Okta Dwiyana, S. Pd., Diana Safitri, S. Pd., Annisa Maulida Nurzain, S. Pd. , Sakhia Afifah, Salsabilla Valentine. Rosa Yulianti, Nurul Akmalia Hasanah. Yang menemani semasa perkuliahan, selalu bekerjasama dalam melakukan segala hal, dan mendukung serta memotivasi satu sama lain sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Febriansyah selaku partner dalam memperjuangkan pendidikan hingga menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir untuk mendapatkan gelar, yang selalu menemani, membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas C dan angkatan 2019 Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjuang bersama dalam perkuliahan yang telah melewati hari-hari penuh sukadan cita.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, 01 November 2023Penulis

Devie PutriRahmayuningsih

NIM 11911123821



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Mahyunindra dan Ibunda Juliana. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang selalu senantiasa ayahanda dan ibunda ucapkan yang mengiringi hari-hari saya dalam perjalanan untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya. Sebagai rasa sayang dan hormat, maka saya persembahkan sebuah karya sederhana ini. Semoga ini menjadi langkah awal saya untuk membuat ayahanda dan ibunda bahagia serta bangga, karena sadar selama ini belum bisa membuat ayahanda dan ibunda bahagia.

Terima kasih ayahanda dan ibunda atas semua yang telah kalian berikan dan usahakan untukku, semoga jasa ayahanda dan ibunda di bals syurga oleh Allah SWT. Dan semoga ayahanda dan ibunda selalu diberikan kesehatan serta umur panjang agar dapat menemani, mendukung, dan melihat putri-putrimu menuju kesuksesan.

Kepada kakak dan adik-adikku terima kasih tiada hentinya atas segala kasih dan sayang serta dukungan yang telah kalian berikan selama ini.

Terima kasih untuk diriku selama ini karena dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan kepada teman-teman seperjuangan PBIND'19 tetap semangat menjalani kehidupan kedepannya kita semua hebat dan kita pasti bisa mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Terima kasih telah kebersamaiku dan menjadi bagian dari perjalanan hidup selama menempuh pendidikan di UIN SUSKA RIAU.

Devie Putri Rahmayuningsih

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”(QS. Al-Baqarah 286).

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (QS. Al-Insyirah 6-7).

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah)”. (QS. Al-Ghafir 44).

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karna kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan” (Helen Keller)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatimu. Tugas mu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Devie Putri Rahmayuningsih (2024): The Analysis of Code Mixing in the Learning Process of the Tenth Grade Students of Banking Vocational High School Riau: A Sociolinguistic Study

Code mixing is a form of language use by someone using two or more languages. Code mixing is in the forms of words, phrases, clauses and sentences. This research aimed at describing the forms of code mixing and describing the factors causing code mixing to occur in the learning process of the tenth-grade students at Banking Vocational High School Riau. The subjects of this research were the tenth-grade students at Banking Vocational High School Riau, and the object was code mixing that students used in learning. To realize these research objectives mentioned previously, the data were collected by using listening method. To realize this listening method, tapping technique was used as a basic technique, and *Simak Bebas Libat Cakap* and note-taking techniques were the advanced techniques. After collecting data, the data then were analyzed by using *Agih* method equipped with BUL technique as a basic technique and substitution technique as an advanced technique. After analyzing data, the research findings showed that (1) the code mixing carried out by students in the learning process consisted of code mixing in the form of words with a total of 17 data (51.52%), in the form of phrases with a total of 3 data (9.1%), in the form of clause with a data (3.1%), and in the form of sentences with 9 data (27.28%); and (2) code mixing caused by speaker factors because this factor was the biggest causal factor compared to other factors, 80%. Based on the results of data analysis, it was found that Indonesian code mixing was mixed with Minang language.

Keywords: Code Mixing, Learning Process, Banking Students

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديفي فوتري رحمايونينجسيه، (٢٠٢٤): تحليل خلط الكود في بيئة الصف العاشر بالمدرسة الثانوية المهنية المصرفية رياو: دراسة لغوية

اجتماعية

يعد خلط الكود أحد أشكال استخدام اللغة من قبل شخص يستخدم لغتين أو أكثر. يكون خلط الكود هذا في شكل كلمات وعبارات وجمل. يهدف هذا البحث إلى وصف شكل خلط الكود ووصف العوامل التي تسبب حدوث خلط الكود في عملية التعليم لطلاب الصف العاشر في المدرسة المصرفية الثانوية المهنية رياو. كان المشاركون في هذا البحث هم طلاب الصف في المدرسة المصرفية الثانوية المهنية رياو وكان الموضوع هو خلط الكود الذي يستخدمه الطلاب في التعليم. ولتحقيق أهداف البحث المذكورة سابقاً قامت الباحثة بجمع البيانات باستخدام طريقة الاستماع. ولتحقيق طريقة الاستماع استخدمت الباحثة تقنية النقر كتقنية أساسية وتقنية الاستماع الحر الماهر وتقنية تدوين الملاحظات كتقنية للمتابعة. وبعد جمع بيانات البحث قامت الباحثة بتحليل البيانات باستخدام طريقة أغيه والتي تم تزويدها بتقنية تقسيم العناصر مباشرة كتقنية أساسية وتقنية الاستبدال كتقنية متقدمة. وبعد تحليل البيانات توصلت نتائج هذا البحث إلى ما يلي (١) خلط الكود الذي قام به الطلاب في عملية التعليم يتكون من خلط الكود على شكل كلمات بمجموع ١٧ بيانات (٥١.٥٢٪)، وعلى شكل عبارات بإجمالي ٣ بيانات (٩.١٪)، وعلى شكل فقرة ١ بيانات (٣.١٪) وعلى شكل جمل ٩ بيانات (٢٧.٢٨٪) (٢) بناءً على العوامل المسببة لخلط الكود النتائج حسب عوامل المتكلم لأن هذا العامل هو العامل السببي الأكبر مقارنة بالعوامل الأخرى وهي ٨٠٪. ومن نتائج تحليل البيانات، وجد أن خلط الكود الإندونيسي مختلط مع لغة مينانج

الكلمات الأساسية: خلط الكود، عملية التعليم، طلاب المدرسة المصرفية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

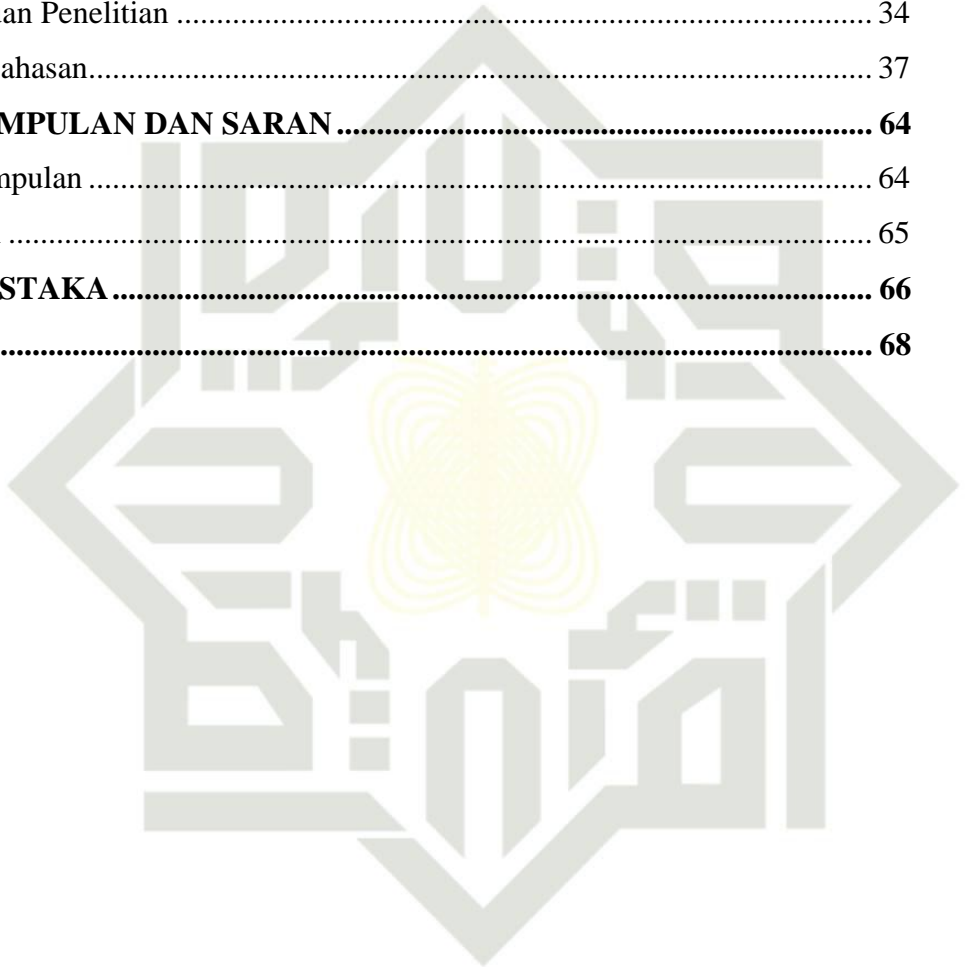
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Oprasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Relavan	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan waktu Peneitian	25
C. Sumber Data.....	26
D. Instrumen Penelitian	26
E. Partisipan.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Teknik Uji Validitas Data	31
I. Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Temuan Penelitian	34
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Penelitian
Tabel 3.2	Teknik Analisis Data
Tabel 3.3	Data Bentuk Campur Kode
Tabel 3.4	skoring Kuesoner Faktor Penyebab Campur Kode
Tabel 4.1	Data Campur Kode
Tabel 4.2	Analisis Bentuk Campur Kode
Tabel 4.3	Faktor Penutur
Tabel 4.4	Faktor Kebahasaan
Tabel 4.5	Hasil Angket Faktor Penyebab Campur Kode

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir
Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

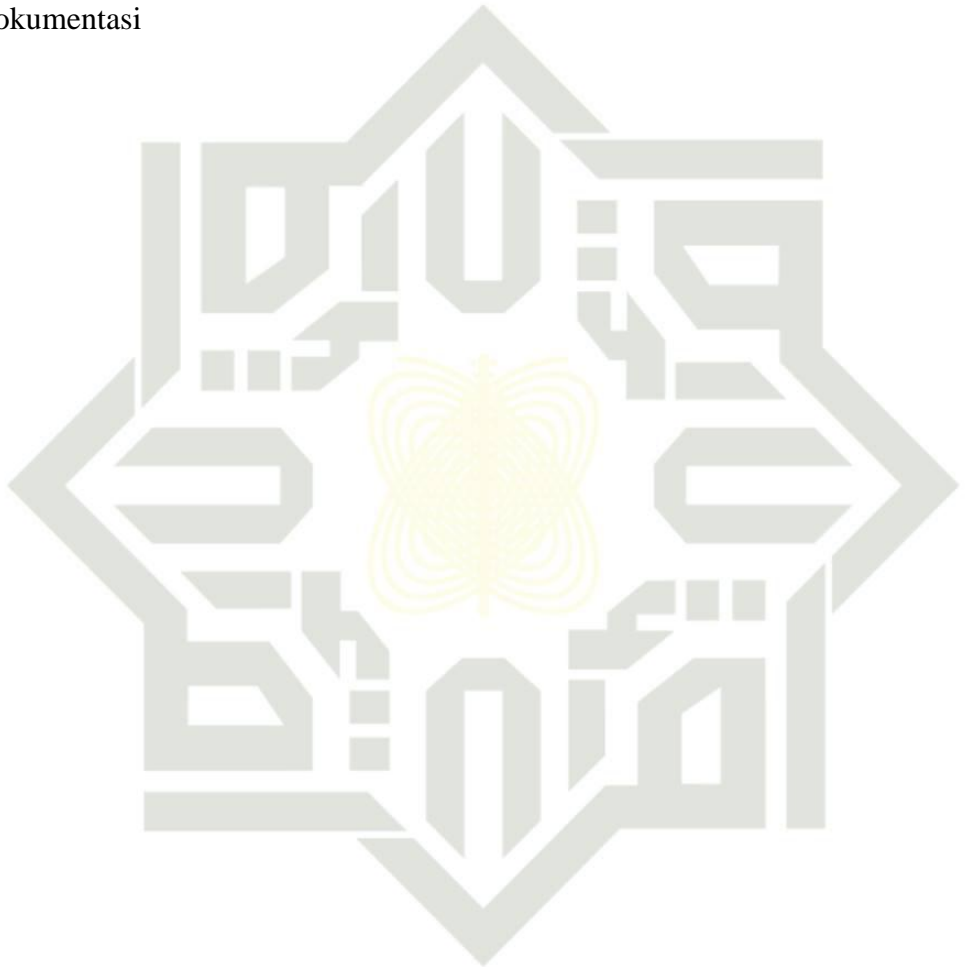
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengelompokan Data

Lampiran 2 Modul Bahasa Indonesia Kelas X SMK Perbankan Riau

Lampiran 3 Surat-Surat Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Saat kita menikmati musik yang indah, menonton film yang menginspirasi, meresapi cerita yang menarik, atau berinteraksi dengan orang terdekat, kita tengah memanfaatkan keindahan bahasa. Sulit membayangkan eksistensi manusia tanpa anugerah bahasa dari Allah SWT. Dalam buku "Komunikasi dalam Al-Qur'an" juga dijelaskan bahwa bahasa telah menjadi media komunikasi sejak penciptaan awal, seperti yang tercermin dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 4 yang berbunyi *عَلَّمَهُ الْبَيَانَ* mengajarnya pandai berbicara. Maka, peran bahasa dalam kehidupan adalah sangat penting. Walaupun demikian, seringkali bahasa diabaikan oleh banyak orang, mungkin karena sudah terlalu akrab dengan keberadaannya. Menurut Bloomfield (1995:1) dalam karyanya "*Language*", manusia jarang menyadari keberadaan bahasa dan lebih menganggapnya sebagai hal yang biasa, sebagaimana bernafas atau berjalan. Padahal, bahasa memiliki pengaruh yang sangat besar dan menjadi salah satu faktor yang membedakan manusia dari hewan.

Manusia memiliki berbagai julukan, seperti *homo sapiens* yang berarti 'makhluk berpikir'. Menurut Ernest Cassirer (dalam Robert Sibarani, 1992:87), manusia juga dikenal sebagai *animal symbolicum* yang memiliki makna yang lebih luas dari *homo sapiens*, karena dalam proses berpikirnya, manusia membutuhkan bahasa. Tanpa kemampuan berbahasa, manusia tidak dapat

melakukan berpikir secara sistematis dan teratur. Selain itu, manusia juga disebut *homo socius*, yang berarti makhluk bermasyarakat. Masyarakat terdiri dari individu yang saling berinteraksi, mempengaruhi, dan saling bergantung satu sama lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tak dapat dilepaskan dari kegiatan komunikasi dengan sesamanya, yang menunjukkan bahwa fungsi sosial bahasa adalah sebagai alat komunikasi.

Bahasa berfungsi sebagai sarana yang digunakan manusia dalam interaksi, kolaborasi, dan komunikasi sehari-hari. Sebagai alat komunikasi sosial, bahasa memungkinkan individu terhubung dengan masyarakat. Chaer dan Agustina (2010:14) menjelaskan bahwa fungsi utama bahasa adalah menyampaikan pikiran, ide, konsep, dan perasaan. Peran bahasa menjadi krusial saat menyampaikan berbagai konten tersebut melalui interaksi. Bahasa tak hanya sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai ekspresi diri, integrasi dan adaptasi sosial, serta kontrol sosial.

Meskipun suatu bahasa memiliki aturan atau pola yang serupa, variasi dalam penggunaannya oleh penutur dengan latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda menyebabkan bahasa tersebut menjadi beragam (Chaer dan Agustina, 2010:14). Bahasa biasanya digunakan oleh sekelompok orang dalam suatu masyarakat yang merasa mereka berkomunikasi dalam satu bahasa yang sama. Keragaman dan keunikan dalam pengucapan menyebabkan masyarakat Indonesia sering menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa daerah, secara bergantian.

Hal tersebut menegaskan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bilingual atau bahkan sering dianggap sebagai multibahasa. Dapat diamati dari penggunaan dua bahasa atau lebih oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Kondisi ini mengakibatkan seringnya penggunaan lebih dari satu bahasa dalam komunikasi sehari-hari di Indonesia. Bilingualisme terjadi ketika masyarakat memiliki kemampuan dalam menggunakan dua bahasa. Di Indonesia, bahasa Indonesia umumnya menjadi bahasa kedua yang dikuasai setelah bahasa daerah.

Bilingualisme bisa muncul dalam berbagai lingkungan pendidikan, baik di perkotaan maupun di pinggiran kota. Fenomena kedwibahasaan subordinatif (kompleks) erat kaitannya dengan dinamika bahasa dalam konteks pendidikan. Ketika masyarakat bersifat terbuka terhadap interaksi dengan kelompok lain, kemungkinan besar akan terjadi kontak bahasa yang menghasilkan beragam peristiwa kebahasaan, termasuk bilingualisme.

Sosiolinguistik, sebuah cabang ilmu bahasa, mengkaji bahasa dalam kerangka sosial, mengintegrasikan konsep sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah studi ilmiah yang objektif tentang manusia dalam konteks masyarakat, termasuk lembaga dan proses sosialnya (Chaer, 2010:3). Perspektif sosiolinguistik memandang bahasa sebagai bagian dari sistem sosial dan komunikasi dalam suatu masyarakat dan budaya. Para pemakai bahasa dianggap sebagai pelaku interaksi sosial yang terjadi dalam konteks nyata. Oleh karena itu, bahasa bukan hanya dipahami dari sisi internalnya saja, melainkan juga sebagai sarana interaksi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat.

Campur kode dalam percakapan dengan teman sebaya terjadi karena adanya kemahiran dalam penggunaan lebih dari satu bahasa. Dalam praktik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



campur kode ini, bahasa asing sering kali dicampurkan dengan bahasa Indonesia. Sebagai contoh, campur kode terjadi antara bahasa Inggris dan bahasa Minang, Jawa, serta Melayu. Thelander dalam Rokhman (2013:38) mengamati bahwa campur kode cenderung terjadi pada tingkat klausa, di mana ada pencampuran code atau kombinasi variasi bahasa dalam satu klausa yang sama. Fenomena ini dipengaruhi oleh hubungan sosial antara penutur, struktur bahasa, dan fungsi bahasa. Oleh karena itu, campur kode sering muncul ketika seseorang menggunakan bahasa Indonesia sambil memasukkan kata-kata, frasa, klausa, atau bahkan repetisi dari bahasa daerah atau bahasa asing. Kejadian semacam ini juga dapat diamati dalam percakapan informal di SMK Perbankan Riau.

Di tengah masyarakat yang terbuka, orang-orang memiliki kesempatan untuk menerima individu dari latar belakang budaya yang berbeda berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh mereka. Hal ini menciptakan situasi kontak bahasa, di mana bilingualisme terjadi dalam berbagai bentuk seperti interferensi, integrasi, alih kode, dan campur kode..

Campur kode, sebagai fenomena sosial, dipengaruhi oleh aspek bahasa dan non-bahasa karena terkait dengan konteks sosial dalam komunitas berbicara. Faktor-faktor yang memengaruhi campur kode mencakup pembicara, pendengar, perubahan situasi dengan kehadiran pihak ketiga, peralihan dari formal ke informal atau sebaliknya, dan perubahan topik pembicaraan. Salah satu pendekatan yang akan difokuskan dalam proposal ini untuk menganalisis campur kode adalah Teori Sociolinguistik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa banyak menggunakan campuran bahasa ketika di kantin, perpustakaan, ruang guru dan lain-lain
2. Siswa kurang berminat dalam membaca dan relatif rendah
3. Dalam belajar siswa selalu menggunakan campur kode
4. Dalam belajar banyak Faktor–faktor penyebab penggunaan campur kode

C. Batasan Masalah

Keterbatasnya batasan masalah peneliti tidak meneliti seluruh identifikasi, maka batasan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut.

1. Ragam atau bentuk campur kode yang terjadi pada Siswa kelas X SMK Perbankan Riau
2. Faktor penyebab terjadinya bentuk campur kode pada Siswa Siswa kelas X SMK Perbankan Riau

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk campur kode yang terjadi pada siswa Siswa kelas X SMK Perbankan Riau?
2. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam berbahasa pada Siswa kelas X SMK Perbankan Riau?

E. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mendeskripsikan wujud campur kode pada Siswa Siswa kelas X SMK Perbankan Riau?
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya campur kode pada Siswa Siswa kelas X SMK Perbankan Riau?

F. Manfaat Penelitian

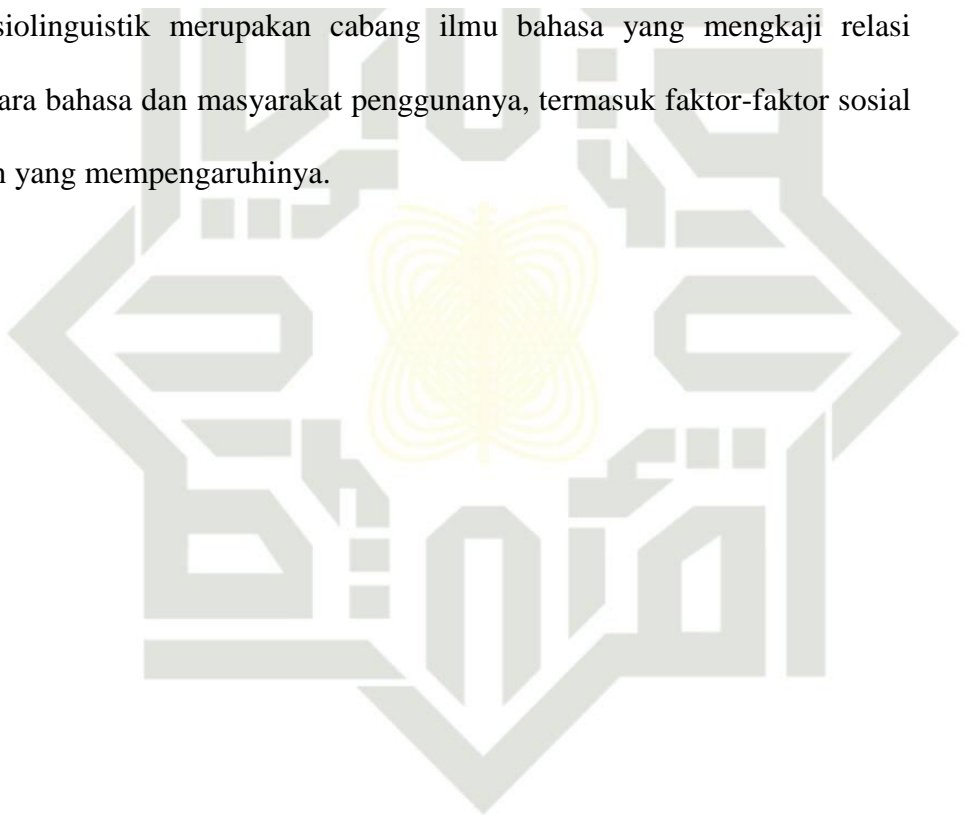
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan teori-teori kebahasaan dan juga menambah pemahaman dalam domain pengetahuan psikolinguistik terapan. Fokus utama penelitian ini adalah pada pengamatan gejala kebahasaan yang terjadi pada siswa kelas X SMK Perbankan Riau.
2. Secara praktis, penelitian ini menyajikan gambaran tentang penggunaan campur kode bahasa pada siswa Siswa kelas X SMK Perbankan Riau. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian serupa di masa depan, serta menjadi sumber referensi untuk memahami fenomena kebahasaan yang tengah berlangsung. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa data dasar bagi penelitian yang lebih lanjut sejenisnya, serta memperkaya pengetahuan bagi pembaca dan para peneliti bahasa.

G. Definisi Oprasional

Definisi operasional disusun dengan tujuan menyamakan pemahaman antara peneliti dan pembaca. Berikut adalah penjelasan mengenai batasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis
2. Campur kode merujuk pada penggunaan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tujuan untuk memperkaya gaya atau ragam bahasa. Hal ini meliputi penggunaan kata, frasa, klausa, idiom, atau bentuk sapaan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Alternatifnya, campur kode juga bisa diinterpretasikan sebagai interferensi bahasa Chaer (2010:114),
3. Sociolinguistik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji relasi antara bahasa dan masyarakat penggunanya, termasuk faktor-faktor sosial lain yang mempengaruhinya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Campur Kode

Menurut Nababan (1976), campur kode merujuk pada penggunaan dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa yang dicampur dalam suatu tindak bahasa (speech act atau discourse) tanpa mempertimbangkan konteks bahasa tersebut. Nababan juga menekankan bahwa dalam situasi ini, penggunaan campur kode tidak didorong oleh kebutuhan khusus, melainkan lebih sebagai hasil dari kebiasaan atau kesantunan pembicara.

Seorang pakar lain yang mengidentifikasi pembatasan terkait campuran bahasa adalah B.B. Kachru dalam tulisannya yang berjudul "Menuju Penataan Campur Kode: Perspektif India" (Suandi, 2014). Dalam artikel tersebut, beliau menyatakan bahwa campuran bahasa adalah penggunaan dua atau lebih bahasa dengan secara konsisten menyisipkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain.

Menurut teori yang diajukan oleh B.B. Kachru, campur kode terjadi saat dua bahasa atau lebih digunakan dengan menggabungkan unsur-unsur dari satu bahasa ke dalam bahasa yang lain. Namun, teori ini tidak memberikan penjelasan tentang bahasa yang menjadi primer bagi penutur atau bahasa yang mendominasi saat campur kode dilakukan. Oleh karena itu, penulis memiliki pendapat yang

berbeda terhadap pandangan yang disajikan oleh B.B. Kachru.

Kridalaksana (dalam Suandi, 2014) dan Istiati. S (dalam Suandi, 2014) berpendapat bahwa campur kode atau interferensi merujuk pada penggunaan unsur bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tujuan memperkaya gaya atau variasi bahasa. Ini melibatkan penggunaan kata, frasa, idiom, dan bentuk sapaan. Menurut Istiati. S (dalam Suandi, 2014), campur kode tidak hanya terjadi karena situasi verbal, tetapi juga karena faktor-faktor linguistik. Campur kode dapat muncul dari kemampuan berbahasa atau kemampuan berkomunikasi, seperti perilaku. Jika penggunaan campur kode terjadi karena kebiasaan dalam sistem budaya, sosial, dan kepribadian, maka itu berasal dari tingkah laku. Dengan demikian, gejala ini berakar pada kemampuan berkomunikasi.

Menurut pandangan di atas, peneliti cenderung lebih mengutamakan teori Kridalaksana dan Istiati. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah saat seseorang menggunakan dua bahasa secara bersamaan dalam percakapan, dan ini terjadi ketika penutur secara dominan menggunakan satu bahasa tetapi menyelipkan unsur bahasa lain, seperti penggunaan kata, frasa, atau idiom. Selain itu, peneliti sejalan dengan pandangan Nababan bahwa campur kode bukanlah hasil dari tekanan situasi, melainkan semata-mata karena kebiasaan.

Selain itu campur kode juga di bilang suatu sistem tutur yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada yang biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa, dan penutur dengan lawan tutur tidak harus dengan bahasa minang saja tetapi bisa dengan bahasa kampar, bahasa jawa, bahasa melayu, bahasa batak dan bahasa lainnya.

2. Ciri-Ciri Campur Kode (Code Mixing)

Suandi (2014: 140) mengidentifikasi beberapa perbedaan antara campur kode dan alih kode, yang meliputi:

1. Campur kode tidak dipicu oleh situasi atau konteks pembicaraan seperti halnya alih kode, melainkan bergantung pada fungsi bahasa yang sedang digunakan.
2. Campur kode umumnya terjadi dan lebih sering muncul dalam situasi informal.
3. Campur kode biasanya terjadi di bawah level klausa dan pada level kata yang paling rendah.

Bahasa sisipan dalam campur kode tidak lagi memiliki fungsi sintaksis secara mandiri, melainkan telah tergabung sepenuhnya dengan bahasa yang disisipi.

3. Jenis-Jenis Campur Kode

Berdasarkan sumber asalnya, campuran kode bisa dikelompokkan menjadi tiga tipe menurut Suandi (2014: 140-141), yaitu campuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode di dalam (*Inner code mixing*), campuran kode di luar (*Outer code mixing*), dan campuran kode hibrida (*Hybrid code mixing*).

1) Campur kode ke dalam (*Inner code mixing*)

Inner code mixing adalah jenis percampuran bahasa yang memasukkan unsur-unsur dari bahasa asli yang masih memiliki hubungan kekerabatan. Contohnya, dalam fenomena *inner code mixing* dalam percakapan bahasa Indonesia, terdapat unsur-unsur dari bahasa Jawa, Sunda, Bali, dan bahasa daerah lainnya.

2) Campur kode ke luar (*outer code mixing*)

Menyisipkan unsur bahasa asing dalam penggunaan bahasa Indonesia adalah contoh dari campur kode, seperti ketika ada penggunaan kata-kata dari bahasa Belanda, Inggris, Arab, bahasa Sansekerta, dan lain sebagainya.

3) Campur kode campuran (*hybrid code mixing*)

Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) merujuk pada campuran kode di mana unsur bahasa asli (seperti bahasa daerah) dan bahasa asing telah diserap ke dalamnya, seperti dalam bentuk klausa atau kalimat..

4. Bentuk Campur Kode

Menurut Jendra (dikutip dalam suandi 2014: 141), campur kode juga dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kebahasaan yang digunakan. Dalam kerangka klasifikasi tersebut, campur kode dapat dibagi menjadi campur kode kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para peneliti merujuk pada bentuk campur kode yang telah dijelaskan oleh Jendra, berdasarkan pandangan para ahli. Bentuk-bentuk tersebut meliputi:

- 1) Campur kode para tataran kata

Kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dianggap sebagai morfem atau gabungan morfem yang merupakan unit terkecil yang dapat berdiri sendiri menurut ahli bahasa. Fenomena campuran kode pada tingkat kata adalah yang paling umum terjadi dalam bahasa mana pun.

Pada tingkat kata, campuran kode dapat berupa kata dasar (kata tunggal), kata kompleks, kata berulang, dan kata majemuk. Secara struktur, kata-kata dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yang berbeda, yaitu:

- a) Kata dasar

Kata dasar merupakan unit terkecil yang menjadi dasar pembentukan kata-kata yang lebih kompleks (dikutip dari Tarigan, 1985: 19 dalam Dewantara). Sebagai contoh, "main" adalah kata dasar dari kata "bermain", dan "sandar" menjadi dasar kata "sandaraan" setelah ditambahkan afiks

Kata berimbuhan

Kata berimbuhan adalah istilah yang merujuk pada proses perubahan bentuk kata akibat penambahan afiks, termasuk prefiks (ditambahkan di awal kata), infiks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ditambahkan di tengah kata), dan sufiks (ditambahkan di akhir kata). Prefiks adalah afiks yang diletakkan sebelum kata dasar, infiks adalah afiks yang dimasukkan di tengah kata dasar, dan sufiks adalah afiks yang ditempatkan setelah kata dasar (Dewantara, 2015: 29).

b) Kata Ulang

Kata ulang merujuk pada penggunaan kembali bagian atau keseluruhan unit gramatikal, termasuk fonem sebagaimana yang di jelaskan oleh Ramlan (1981: 83 dalam Dewantara). Terdapat empat jenis pengulangan kata: (1) pengulangan kata secara penuh, yang mengulang bentuk dasarnya sepenuhnya, seperti "meja-meja", "kursi-kursi", "pohon-pohon"; (2) pengulangan kata sebagian, yang mengulang sebagian dari bentuk dasarnya, contohnya "melambai-lambai", "bernyanyi-nyanyi"; (3) pengulangan kata dengan afiks, di mana kata dasar diulang dengan afiks, seperti "sepeda-sepedaan", "mobil-mobilan"; dan (4) pengulangan kata dengan perubahan fonem, seperti "bolak-balik", "gerak-gerik", "serba-serbi".

c) Kata Mejemuk

Ramlan (dalam Dewantara, 2009) menjelaskan bahwa kata majemuk adalah hasil penggabungan dua kata dengan penambahan afiks sehingga membentuk kata baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya, seperti "rumah sakit", "meja makan", "kepala batu", "keras hati", "tangan panjang", dan "mata kaki".

Dari contoh-contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata majemuk adalah gabungan dua kata yang menjadi unsur pembentuknya.

2) Campur Kode pada Tataran Frasa

Frasa adalah unit gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak berfungsi sebagai predikat (Chaer, 2012: 222). Penyisipan frasa merujuk pada penambahan unsur frasa dari bahasa asing atau bahasa daerah ke dalam ucapan dalam suatu bahasa induk tertentu. Biasanya, percampuran kode pada tingkat frasa lebih sedikit daripada percampuran kode pada tingkat klausa

3) Campur kode pada tataran Klausa

Campur kode di tingkat klausa adalah penyisipan klausa ke bahasa ke dalam bahasa lainnya (Chaer, 2012: 222).

4) Campur kode pada tataran Kalimat

Satuannya bahasa yang berdiri sendiri dengan pola intonasi final adalah kalimat. Menurut Djoko Kentjo (sebagaimana yang dikutip oleh Chair, 2012), kalimat merupakan susunan sintaksis yang terdiri dari konstituen dasar, biasanya klausa, lengkap dengan konjungsi jika diperlukan, serta ditandai dengan intonasi final. Dalam konteks tuturan, kalimat diartikan sebagai keseluruhan yang ditandai dengan intonasi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suwito (dalam Reni, 2017) mengidentifikasi beberapa jenis bentuk campur kode dalam penelitiannya. Diantaranya adalah:

a) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata

Satuan bahasa, baik yang berasal dari morfem tunggal maupun gabungan morfem, memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri (KBBI Online). Individu yang memiliki kecakapan dalam dua bahasa (bilingual) sering kali menggunakan campur kode dengan menyisipkan elemen-elemen dari bahasa lain.

b) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa

Frasa adalah kombinasi kata yang tidak memiliki sifat predikatif, atau sering diidentifikasi sebagai kumpulan kata yang memenuhi peran-peran sintaksis dalam kalimat (Chaer 2012: 222). Frasa mungkin terdiri dari subjek atau predikat saja, sehingga tidak memenuhi syarat sebagai kalimat lengkap yang membutuhkan kedua unsur tersebut, subjek dan predikat

c) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud perulangan kata

Perulangan adalah proses dan hasil dari pengulangan satuan bahasa, yang berfungsi sebagai alat fonologis atau gramatikal. Contohnya adalah istilah seperti "batu-batu", "bolak-balik", dan lain sebagainya (Kridalaksana, 2008: 193).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Faktor-Faktor Penyebab Campur Kode

Menurut Jendra (dalam Suandi, 2014: 142), campur kode terutama dipengaruhi oleh tiga faktor utama: peran peserta pembicara, jenis media bahasa yang digunakan, dan tujuan pembicaraan. Namun, faktor-faktor ini dapat disederhanakan menjadi dua kelompok utama. Peran peserta pembicara menjadi kelompok pertama, sedangkan jenis media bahasa dan tujuan pembicaraan digabungkan menjadi kelompok faktor kebahasaan kedua. Kedua kelompok faktor ini saling berkaitan dan saling melengkapi.

1. Faktor Penutur

Seorang penutur dengan latar belakang bahasa ibu Bahasa Bali akan menunjukkan sikap positif terhadap bahasa tersebut serta tingkat kesetiaan yang tinggi terhadap Bahasa Bali ketika berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, yang sering kali mengarah pada campur kode. Campur kode ini mencakup penyisipan unsur Bahasa Bali dalam Bahasa Indonesia, yang bisa disebabkan oleh kurangnya penguasaan Bahasa Indonesia yang memadai atau penggunaan ragam Bahasa Indonesia yang kurang tepat dalam situasi tertentu. Sebagai contoh, seseorang dapat sering memasukkan kata-kata asing dalam percakapannya.

2. Faktor Kebahasaan

Penutur sering mencampur bahasa yang digunakan dengan kode bahasa lain untuk mempercepat penyampaian pesan. Faktor-

faktor kebahasaan yang memicu campur kode dapat dijabarkan sebagai berikut: Satu aspek penting dari campur kode adalah situasi informal. Namun, hal itu bukanlah satu-satunya pemicu campur kode. Terdapat keterbatasan dalam bahasa, ekspresi yang tidak memiliki padanan dalam bahasa tersebut, yang memaksa penggunaan bahasa lain meskipun memiliki fungsi yang serupa. Menurut Jendra (dalam Suandi 2014: 143), penyebab campur kode bisa berasal dari segi kebahasaan, yang mencakup beberapa elemen kebahasaan dalam percakapan yang menyebabkan campur kode. Berikut adalah faktor-faktor campur kode yang dipicu oleh faktor kebahasaan.

1. Keterbatasan Penggunaan Kode

Keterbatasan dalam penguasaan kode terjadi ketika penutur mencampur bahasa karena tidak sepenuhnya menguasai padanan kata, frasa, atau klausa dalam bahasa utama yang mereka gunakan. Campur kode karena faktor ini lebih sering muncul saat penutur menggunakan bahasa Indonesia (BI) dan bahasa Jawa (BJ) sebagai kode dasar.

2. Penggunaan Istilah yang Lebih Populer

Dalam kehidupan sosial, ada beberapa kosakata yang dianggap lebih populer. Contohnya: Jika ingin menggunakan yang asli dan mahal, lagipula kemungkinan besar tidak ada yang menjualnya di Bontang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembicara dan pribadi pembicara

Dalam percakapan dengan mitra bahasa, pembicara sering menggunakan campur kode dengan sengaja untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Menurut perspektif pembicara, ada beragam alasan dan tujuan di balik penggunaan campur kode, termasuk mengubah situasi percakapan dari formal yang terbatas oleh konteks ruang dan waktu menjadi lebih santai. Selain itu, campur kode juga bisa timbul karena kebiasaan dan kenyamanan.

4. Mitra bicara

Mitra bicara bisa berupa individu atau kelompok. Dalam masyarakat bilingual, seseorang yang awalnya menggunakan satu bahasa dalam komunikasi bisa beralih ke bahasa lain ketika berbicara dengan mitra bicara yang memiliki latar belakang serupa.

5. Modus pembicara

Modus komunikasi adalah alat yang dipergunakan untuk berinteraksi. Modus lisan, seperti tatap muka, percakapan telepon, atau media audiovisual, cenderung lebih memanfaatkan ragam bahasa nonformal daripada modus tulisan, seperti surat dinas, surat kabar, atau buku ilmiah, yang umumnya menggunakan ragam bahasa formal. Dalam modus lisan, campur kode seringkali lebih terjadi daripada dalam modus tulisan.

6. Topik

Campur kode dapat muncul karena topik pembicaraan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik ilmiah biasanya disampaikan dengan gaya formal, sedangkan topik nonilmiah cenderung menggunakan gaya santai dan ragam nonformal. Dalam ragam nonformal, sering terjadi penyisipan unsur bahasa lain. Selain itu, ketika berbicara tentang topik nonilmiah atau dalam percakapan sehari-hari, suasana santai yang tercipta sering kali menyebabkan campur kode.

7. Fungsi dan Tujuan

Fungsi bahasa dalam percakapan ditentukan oleh tujuan komunikasi. Fungsi-fungsi ini meliputi ekspresi yang berkaitan dengan tujuan tertentu, seperti memberi perintah, menawarkan sesuatu, membuat pengumuman, atau menegur. Pembicara memilih bahasa sesuai dengan fungsi yang diinginkan dan kontekstual dalam situasi komunikasi. Campur kode dapat terjadi karena situasi yang dianggap tidak sesuai atau kurang relevan. Oleh karena itu, campur kode mencerminkan hubungan antara fungsi kontekstual dan situasional dalam penggunaan dua bahasa atau lebih.

8. Ragam dan Tingkat Tutur Bahasa

Pemilihan ragam dan tingkat tutur bahasa sering kali disesuaikan dengan lawan bicara, mencerminkan sikap terhadap topik tertentu atau relevansi dengan situasi yang dihadapi. Campur kode lebih sering terjadi saat menggunakan ragam nonformal dan bahasa daerah dibandingkan dengan ragam bahasa formal.

9. Hadirnya Penutur Ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biasanya, ketika dua individu dari etnis yang sama berkomunikasi, mereka menggunakan bahasa dari kelompok etnis mereka. Namun, jika ada orang ketiga dengan latar belakang bahasa yang berbeda ikut dalam percakapan, kecenderungan kedua individu tersebut adalah beralih bahasa ke yang dikuasai oleh orang ketiga tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan dalam situasi tersebut sekaligus menghormati keberadaan orang ketiga.

10. Pokok pembicara

Pokok pembicaraan atau topik adalah faktor dominan yang menentukan terjadinya campur kode. Pada dasarnya, pokok pembicaraan dapat dibedakan menjadi dua golongan besar, yaitu:

- 1) Pokok pembicaraan yang bersifat formal
- 2) Pokok pembicaraan yang bersifat informal.

11. Untuk Membangkitkan Rasa Humor

Dalam menghadapi ketegangan atau kelesuan dalam memecahkan masalah, pemimpin rapat sering kali menggunakan campur kode. Ini bisa dimanfaatkan untuk menyegarkan suasana dengan humor. Begitu juga bagi pelawak, campur kode digunakan untuk membawa kesenangan dan kepuasan kepada penonton.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik ini mencakup hasil-hasil penelitian terdahulu. Fokusnya adalah pada penelitian tentang

penggunaan campur kode dalam pembelajaran di kelas X SMK Perbankan Riau, yang meneliti aspek sosiolinguistik. Beberapa peneliti yang telah menyelidiki fenomena pergeseran bahasa adalah: Hapsah (2018), Atmojo (2013), Maulia (2015), Meylinasari (2016), Ghofar (2016), Costa (2017)

1. Penelitian Hapsah Handayani 2018 dengan judul “*Analisis Campur Kode Dalam Ceramah Jeffri Al Buchori Berjudul “Remaja Gaul”*”. Hasil penelitian ini mencakup analisis tentang campur kode dalam penggunaan bahasa selama ceramah, yang mencakup penggunaan kata, frasa, kalimat, dan klausa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam hal jenis penelitiannya, yaitu keduanya membahas mengenai campur kode. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Hapsah Handayani dalam penelitiannya mengambil subjek ceramah Jeffri Al Buchori yang berjudul "Remaja Gaul", sementara penulis akan mengkaji percakapan antar siswa SMK.
2. Atmojo (2013) meneliti “Alih kode dan Campur Kode dalam Kelompok Masyarakat Perantau di Desa Kedung Bangong Sidomakmur, Widodaden, Ngawi”. Temuan menunjukkan bahwa ada dua jenis alih kode: (1) alih kode yang kode dasarnya adalah bahasa Indonesia, dan (2) alih kode yang kode dasarnya adalah bahasa Jawa. Namun, ada dua jenis campur kode lebih lanjut: (1) campur kode yang kode dasarnya adalah bahasa Jawa, dan (2)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

campur kode yang kode dasarnya adalah bahasa Indonesia. Penggunaan terminologi populer dan pembatasan penggunaan kode adalah kekuatan pendorong di balik campur kode, sedangkan orang ketiga dan fokus pada pesan yang dimaksudkan adalah kekuatan pendorong di balik alih kode. Penelitian Atmojo relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Keduanya memiliki kesamaan dalam jenis penelitiannya, yaitu keduanya meneliti fenomena campur kode.
 - b. Perbedaan terletak pada subjek penelitian. Atmojo meneliti alih kode dan campur kode pada masyarakat perantau, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada campur kode yang terjadi di antara siswa kelas X SMK Perbankan Riau.
3. Maulia (2015) meneliti “Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Guru dan Siswa pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Jurusan Bahasa di SMA Islam Ta’allumul Huda Bumi Ayu”. Hasil penelitian penelitian Nugroho dengan penelitian ini, yaitu
- a. Kesamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada jenis penelitiannya, di mana keduanya mencakup fenomena campur kode.
 - b. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bahwa penelitian Nugroho menginvestigasi fenomena alih kode dan campur kode di lingkungan sekolah, sementara penelitian ini berfokus pada

campur kode yang terjadi di antara siswa kelas X SMK Perbankan Riau. Hasil penelitian menunjukkan ada dua jenis alih kode: internal dan eksternal. Di sisi lain, campur kode berbentuk penyisipan klausa, frasa, pengulangan kata, dan elemen kata. Sejumlah faktor, termasuk peran pembicara dan pendengar, kehadiran pihak ketiga, transisi dari suasana formal ke informal, dan isi pembicaraan, dapat menyebabkan alih kode. Sedangkan dalam penelitian Maulia, interaksi guru-siswa selama proses pembelajaran merupakan komponen yang mendorong terjadinya campur kode.

C. Kerangka Berpikir

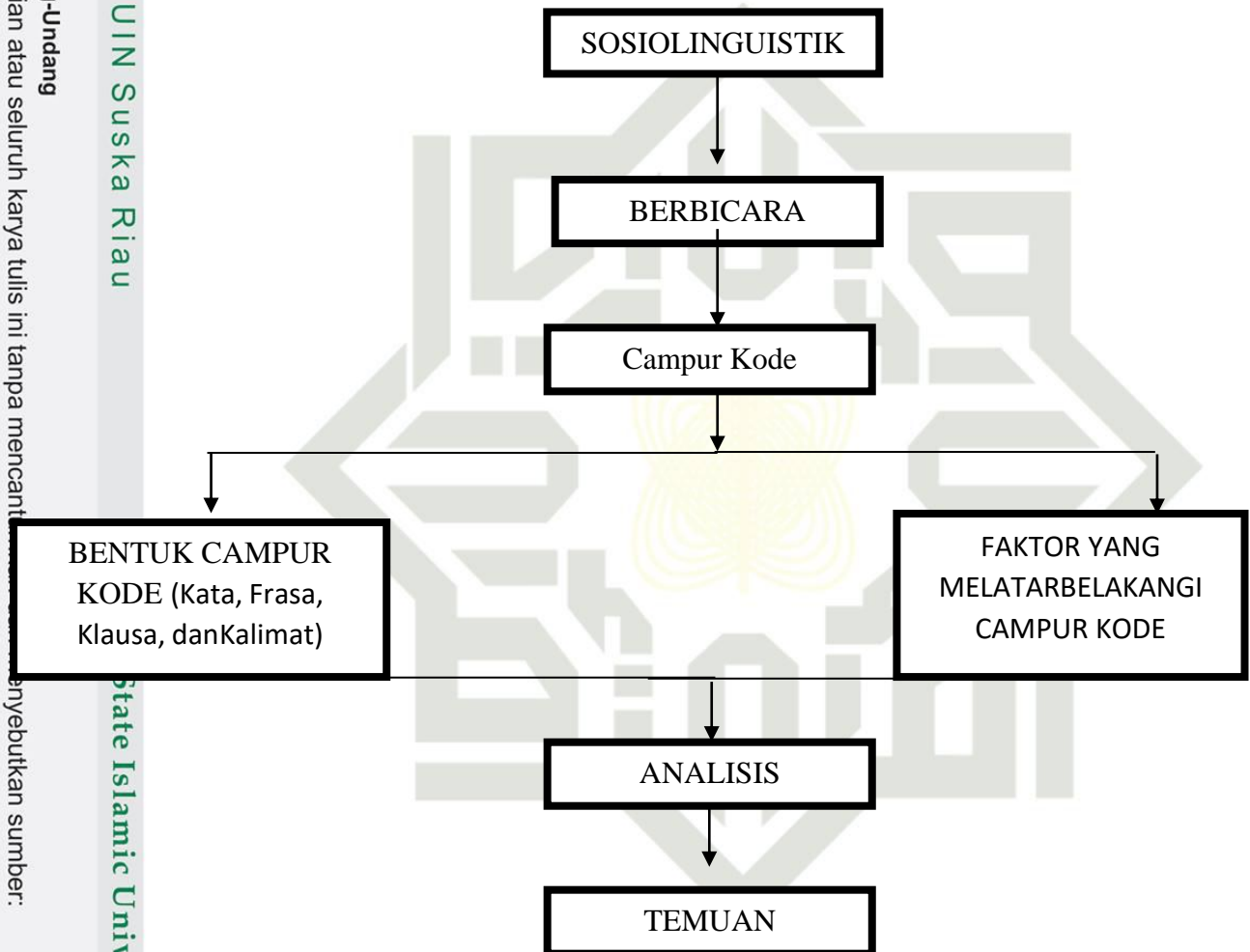
Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini termasuk dalam ranah studi sociolinguistik, yang merupakan analisis bahasa dalam konteks penutur sebagai siswa. Penelitian ini memfokuskan pada bidang bilingualisme, yang merujuk pada penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur saat berinteraksi dengan orang lain secara bergantian. Objek penelitian ini adalah siswa di SMK Perbankan Riau. Setelah objek ditetapkan, dilakukan analisis untuk mendapatkan temuan. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu kejadian untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami kondisi bilingualisme dalam tuturan siswa di SMK Perbankan Riau. Untuk memperjelas kerangka pemikiran dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, akan disajikan dalam bentuk diagram. Berikut ini akan disajikan diagram kerangka berfikir.

Gambar 2.1
Krangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan teoretis dan metodologis. Pendekatan teoretis yang diterapkan adalah sosiolinguistik, sebuah bidang ilmu lintas disiplin yang menganalisis penggunaan bahasa oleh siswa kelas X SMK Perbankan Riau dalam konteks tertentu. Pendekatan metodologisnya adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menyajikan fakta dan karakteristik objek atau subjek penelitian secara sistematis. Definisi oleh Bog dan Taylor (dalam Moelong 2015:8) menjelaskan pendekatan kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Perbankan Riau yang beralamat di JL. Majalengka No.9, Sidomulyo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki keunikan dalam penggunaan bahasa, yang menjadi objek menarik untuk diteliti. Para siswa di lokasi ini menggunakan beragam bahasa, termasuk lebih dari satu bahasa, terutama dalam konteks pembelajaran di kelas. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa tersebut termasuk latar belakang sosial budaya, status sosial, lingkungan, dan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan.

C. Sumber Data

Menurut Loflan (sebagaimana dikutip oleh Moleong 2015:8), dalam penelitian deskriptif kualitatif, data terutama terdiri dari kata-kata atau tindakan, sementara unsur tambahan mencakup dokumen dan aspek lainnya.

secara sistematis dalam kuesioner. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sumber data utamanya adalah data primer karena peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Perbankan Riau, dan objek penelitiannya adalah kalimat-kalimat yang mengandung kata-kata yang digunakan dalam tuturan yang terjadi pada siswa kelas X SMK Perbankan Riau.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bentuk campur kode oleh siswa kelas X SMK Perbankan Riau. Peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk form isian bentuk campur kode tersebut.

Berkenaan dengan pengumpulan data tentang bentuk campur kode yang digunakan seperangkat pernyataan tentang faktor penyebab terjadinya bentuk campur kode dengan lima opsi jawaban.

Validitas data terpenuhi ketika tidak ada diskrepansi antara apa yang diungkapkan oleh peneliti dan realitas yang terjadi pada objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Sugiyono, 2009:356). Dalam konteks ini, tugas peneliti meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis, serta presentasi hasil penelitian. Peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang membahas faktor-faktor penyebab campur kode.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Faktor Penutur	Faktor Kebahasaan
1.	Apakah anda menguasai kosa kata Bahasa Indonesia yang lazim (standar) digunakan dalam sehari-hari.	Apakah anda melakukan campur kode karena ketidakadaan kode untuk mewakili maksud yang anda sampaikan.
2.	Apakah anda sangat menyukai Bahasa daerah anda.	Apakah istilah-istilah yang populer mempengaruhi Bahasa yang anda gunakan.
3.	Apakah anda sangat mempertahankan bahasa daerah anda saat berbicara	Apakah Bahasa Indonesia baku terkesan kaku sehingga mempengaruhi Bahasa yang anda gunakan.
4.	Apakah Bahasa daerah anda mempengaruhi Bahasa Indonesia anda.	Apakah kosa-kata dalam Bahasa Indonesia sering menimbulkan pengertian yang salah.
5.	Apakah anda menggunakan campur kode dalam proses	Apakah karena adanya perbedaan ragam Bahasa formal dan tidak formal

	pembelajaran karena ada modus tertentu.	menimbulkan kesulitan bagi anda untuk berbicara.
--	---	--

E. Partisipan

Pada Penelitian Analisis Campur Kode Pada Kegiatan Berbicara Siswa SMK Perbankan Riau: Sebuah Kajian Sociolinguistik, partisipan hanya peneliti dan siswa saja. Hal ini dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data yang menekankan penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dalam bentuk form isian bentuk campur kode sehingga partisipan dalam penelitian ini hanya melibatkan peneliti dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti harus memperhatikan aspek etika, metodologi, dan pengawasan secara cermat untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik meskipun peneliti tidak terlibat dalam data campur kode.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai jenis campur kode yang digunakan oleh siswa kelas X SMK Perbankan Riau, peneliti menerapkan metode simak, diikuti dengan teknik sadap sebagai metode dasarnya, serta teknik lanjut seperti simak bebas libat cakap (SBLC) (Sudaryanto 2015:203). Selain menggunakan teknik SBLC, peneliti juga mengadopsi teknik catat. Dalam penggunaan teknik SBLC, peneliti bertindak sebagai pengamat pasif yang secara cermat mendengarkan isi percakapan tanpa ikut campur dalam interaksi yang direkam. Selain teknik SBLC, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket merupakan metode yang memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:142). Pendekatan ini penting untuk menjamin keakuratan data, karena transkripsi dari percakapan dapat diperiksa kembali. Penggunaan angket juga diperlukan untuk memastikan keabsahan data yang kemudian akan dijadikan referensi dalam proses transkripsi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan pencarian dan pengaturan hasil pengamatan. Data diperoleh dari catatan lapangan dan informasi yang sudah terdokumentasi dengan sistematis, kemudian disusun dalam kategori dan unit-unit, membentuk pola, menentukan fokus penelitian, dan merumuskan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca maupun peneliti sendiri.

Tabel 3.2
Teknik Analisis Data

NO	DATA/WAKTU	PESERTA TUTUR	BAHASA YANG DIGUNAKAN
1.	Data 1 senin, 2 Januari	Nama: Kelas:	1. Bahasa Minang 2. Bahasa Indonesia

Oleh karena itu, teknik analisis data yang diterapkan dalam merumuskan masalah pertama melibatkan serangkaian langkah, termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaturan, rangkuman, penyajian, dan penarikan kesimpulan guna mencapai jawaban atas masalah yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data terbagi menjadi dua jenis, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Salah satu teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL), yang melibatkan pemecahan satuan data menjadi unsur-unsur menggunakan intuisi kebahasaan dengan bantuan jeda, tekanan, atau lagu tertentu. Selain itu, dalam metode distribusi data, terdapat teknik lanjutan seperti teknik ganti dan teknik perluas, yang dipilih berdasarkan karakteristik data yang sedang dianalisis. Teknik ganti menggantikan unsur tertentu dalam satuan data, sementara teknik perluas melibatkan ekspansi satuan data ke arah kanan atau kiri.

Tabel 3.3
Data Bentuk Campur Kode

No.	Data	Bentuk campur kode			
		Kata	Frasa	Klausa	Kalimat
1.					

Analisis data yang diperoleh dari angket digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua, yakni mengenai faktor-faktor yang memicu campur kode dalam pembelajaran siswa SMK Perbankan Riau. Data dari angket masih dalam bentuk mentah jika belum diolah. Untuk memberikan makna pada data tersebut, dilakukan pengolahan data melalui berbagai teknik dan tahapan, termasuk koreksi data yang terkumpul dari angket, pengklasifikasian data untuk memperoleh gambaran atas jawaban pada setiap pertanyaan, serta analisis faktor-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang mempengaruhi campur kode menggunakan skala Likert.

Skoring yang digunakan dalam pengolahan ini sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skoring Kuesioner Faktor Penyebab Campur Kode

Kriteria	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang- Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui persentase yaitu digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : presentase
 f : frekuensi dari setiap jawaban angket
 n : jumlah skor ideal
 100 : bilangan tetap

Selanjutnya skor yang telah diperoleh akan ditentukan skor tertinggi dan diambil kesimpulan bahwa skor tertinggi merupakan hasil dari kuesioner

H. Teknik Uji Validitas Data

Setelah data di dapatkan maka selanjutnya di lakukan analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap data tersebut. Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan Metode agih. (Sudaryanto, 2015:15) untuk merealisasikan metode agih ini peneliti menggunakan teknik bul sebagai teknik dasar dan teknik ganti sebagai teknik lanjutan. Dalam teknis uji validitas data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Mencatat kalimat yang mengandung unsur campur kode
2. Membagi unsur langsung yang membangun kalimat tersebut berdasarkan fungsi sintaksinya
3. Menentukan fungsi sintaksis yang diisi dengan campur kode tersebut
4. Menganalisis fungsi sintaksis dan di klasifikasikannya berdasarkan jenisnya. Kemudian peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel
5. Menyimpulkan data yang telah peneliti deskripsikan berdasarkan klasifikasinya

Alat penentu dalam metode agih merupakan bagian integral dari bahasa itu sendiri. Jika seseorang sampai pada suatu kesimpulan bahwa nomina atau kata benda dalam bahasa Indonesia bisa bergabung dengan kata ingkar atau negatif, namun tidak dengan tidak, atau dapat menjadi objek atau subjek, maka orang tersebut sedang menggunakan metode agih.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan atau tahapan dalam melakukan penelitian dari awal persiapan hingga penyusunan laporan penelitian. Prosedur penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pemilihan objek penelitian, selanjutnya pembuatan judul, dilanjutkan dengan pembuatan sinopsis, lalu pengajuan judul kepada program studi. Setelahnya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dalam menyusun proposal penelitian, dilanjutkan dengan pengajuan proposal penelitian dan setelah disetujui dilanjutkan dengan tahapan selanjutnya.

b. Tahap Pelaksana

Tahap pelaksana terdiri dari tahap pengkajian yang mendalam terhadap objek penelitian kemudian menggali data-data yang diperlukan seperti mengobservasi dan menganalisis campur kode hingga data yang diperlukan sudah cukup dan telah terpenuhi.

c. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan merupakan tahap dimana data data yang telah di peroleh di susun di dalam laporan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap bentuk dan penyebab campur kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XAKL1 SMK Perbankan Riau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk campur kode yang digunakan oleh siswa kelas X SMK Perbankan Riau dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan 4 bentuk campur kode, yaitu campur kode dalam bentuk kata dengan jumlah 17 (51,52%) data, dalam bentuk frasa 3 data (9,1%) dalam bentuk klausa 1 data (3,1%) dan dalam bentuk kalimat 9 data (27,28%). Dengan demikian dapat di pahami bahwa jumlah campur kode yang paling banyak digunakan siswa adalah campur kode dalam bentuk kata.
2. Berkenaan dengan faktor penyebab penggunaan campur kode yang dilakukan siswa kelas X SMK Perbankan Riau disebabkan oleh dua faktor-faktor yaitu faktor penutur dan faktor kebahasaan. Berkenaan dengan persentase faktor penyebab campur kode tersebut dapat di jelaskan bahwa campur kode yang disebabkan oleh faktoe penutur sebesar 76,18% dan penyebab dari faktor kebahasaan sebesar 47,45%. Berdasarkan hasil tersebut maka faktor utama penyebab terjadinya campur kode di SMK Perbankan Riau disebabkan oleh faktor penutur yaitu 78%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Setelah permasalahan dalam penelitian ini terjawab, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin diajukan, adapun saran tersebut yaitu:

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir berupa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti memohon maaf apabila terjadi kesalahan baik secara teknis maupun non-teknis dalam penulisan skripsi ini.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu proses pendidikan Bahasa Indonesia. Pendidik harus paham mengenai fenomena campur kode supaya pendidik dapat menerangkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar agar peserta didik terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia terutama dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield. 1995. *Language*. Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul dan Leone Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darwis, Muhammad. 2001. “*Pencendekiaan Bahasa Indonesia*”. Makalah Seminar Kebahasaan.
- Eka.M. 2005, “*Campur kode Bahasa Konjo-Bahasa Indonesia siswa SMU 1 Kajang. Kab. Bulukumba*” Skripsi.Tidak diterbitkan. Pada Fakultas sastra Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hambali. 2010. *Sosiolinguistik sebagai Pengantar*. Makassar: FKIP Unismuh
- HP Achmad dan Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Marlin. 2018. “*Campur Kode Ceramah Ustad Maulana Dalam Acara “Islam Itu Indah” Di Trans Tv,*” *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Online), Vol. 3, No.1,(<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10040> diakses 23 Oktober 2020).
- Maulia, Isti Jabatul. 2015. “*Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Jurusan Bahasa di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Prurwekwrto.
- Meylinasari, Endah. 2016. “*Alih Kode Dan Campur Kode Pada Talkshow Bukan Empat Mata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Negroho, Adi. 2011. “*Alih Kode dan Campur Kode pada Komunikasi Guru – Siswa di SMA 1 Wonosari Klaten*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardi, R. Kunjana. 2015. *Kajian Sosiolinguistik: Ihwal Kode dan Alih Kode*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rakhman, Fathur. 2000. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasadalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handi, I. N. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Samarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda (Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian).
- Suwito. 1982. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henry Offset Surakarta.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan problema*. Surakarta UNS Pres
- Widiastuti, Ari. 2009. *Penggunaan Dwibahasa Oleh Anak Usia 4 Tahun (Sebuah Studi Kasus)*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, FBS UNY Yogya

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PENGELOMPOKAN DATA

Analisis campur kode dalam bentuk kata

No.	Data Campur Kode	Kata	Frasa	kalausa	Kalimat
1	Najla tu buk dia suka bamain buk	✓			
2	Saya mengidolakan Pratama Arhan seorang pesepak bola timnas yang lahir pada tanggal duo puluh satu Desember. Dia merupakan adiak kandung dari Dimas Roni Saputra yang merekrut semen padang	✓			
3	Ibu bilo kita ujian?	✓			
4	Sabaleh buk.	✓			
5	Buk bara nilai ujian fisika aden	✓			
6	jan lah berang-berang buk sempit keluaranya buk	✓			
7	Apa yang cilok pena aku lagi he	✓			
8	Ndee kalian ni ngomong	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
9	Baiklah teman-teman saya akan mempresentasikan sebuah tokoh yang saya ngefans banget dari dulu sampai sekarang.	✓			
10	Bukk saya permisi, mau boker	✓			
11	Weehh mana buku aku nihaa siapa yang cilok	✓			
12	Weh dengarkanlah cerita aden ni	✓			
13	Buruak cerita ko ni indak serulah	✓			
14	Manga saya buk yang disalahin terus	✓			
15	Kurang lalok ni buk, aden begadang tadi malam	✓			
16	Angek bukk	✓			
17	Weh sia tu yang datang?	✓			
18	Uni aku	✓			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis campur kode dalam bentuk Frasa

No.	Data Campur Kode	Kata	Frasa	kalausa	Kalimat
1	Woi Aiayah ko tu bamain taruih dang dengarkanlah yang dijelaskan ibu tu		✓		
2	belajar di luar ajalah buk angek bana kelas ni		✓		
3	Buk lamo bana nama saya dipanggil		✓		

Analisis campur kode dalam bentuk klausa

No.	Data Campur Kode	Kata	Frasa	kalausa	Kalimat
1	Lama kali nama aku, mangantuk rasanyo			✓	

Analisis campur kode dalam bentuk kalimat

No.	Data Campur Kode	Kata	Frasa	kalausa	Kalimat
1	Ibu baa kaba nyo anak ibu yang cantik tu?				✓
2	istirahat lah lagi buk, aden litak ha				✓
3	Buk Namo aden belum di panggil				✓

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Diarangi menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Ha langsung <i>tagalak aden</i>				✓
5	Sampai <i>nak takanciang den</i> dengar cerita kau tu				✓
6	Indak ado pitiah aden bu, besokla				✓
7	wah dengarkanlah cerita aden ni dari tadi <i>muncuang kau tu</i> , damlah dulu ha				✓
8	Endeehh <i>namo den lama</i> <i>bano</i> haa bisa <i>lalok</i> dulu ni				✓
9	Wooy <i>namo waang</i> tuha				✓
10	guys <i>silent please</i>				✓

LAMPIRAN 2 MODUL

I. INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SMKS Perbankan Riau
Kelas/Fase	: XI/Fase F
Semester	: Ganjil
Alokasi Waktu	: 27 JP (9 x Pertemuan)
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.

II. KOMPONEN INTI PERTEMUAN 1-3

Model Pembelajaran	: <i>Discovery Learning</i>
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengevaluasi jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara
Materi Pokok	: Jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara
Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu memahami berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) yang ditampilkan, baik dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Pemahaman Bermakna	: Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Pemantik :

- a. Pernahkah Ananda menyaksikan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara?
- b. Bagaimana tanggapan Ananda ketika menyaksikan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara?
- c. Jelaskan 5 hal menarik dari pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara yang Ananda saksikan!

Dimensi Pancasila :

Mandiri, bernalar kritis, kreatif

Sarana dan Prasarana :

a. Alat/Bahan : LKPD, laptop, dan infocus

b. Media pembelajaran : Slide presentasi PPT dan buku paket

Rencana Kegiatan :

PERTEMUAN 1-3

<p>Kegiatan Pendahuluan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran. 4. Peserta didik diberikan penjelasan bahwa materi hari ini adalah kemampuan yang mendasari seluruh jenis kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berarti peserta didik wajib menguasai dan diminta untuk fokus dan menyiapkan catatan apabila dibutuhkan. 5. Guru akan mengajak siswa belajar dengan suatu permasalahan yang diselesaikan menggunakan <i>discovery learning</i>. 6. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkah Ananda menyaksikan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara? b. Bagaimana tanggapan Ananda ketika menyaksikan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara tersebut? c. Jelaskan 5 hal menarik dari pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara yang Ananda saksikan!
<p>Kegiatan Inti (75 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mencari tayangan video berupa pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara. 3. Peserta didik memindahkan kalimat dari video ke dalam bentuk tulisan (mentranskrip). 4. Peserta didik menuliskan gagasan dan pandangan yang disimak berdasarkan video yang ditayangkan. 5. Peserta didik menuliskan daftar kaidah bahasa yang tidak sesuai dengan EYD. 6. Setelah mendapatkan daftar kesalahan kaidah, peserta didik menuliskan perbaikan kalimat yang salah. 7. Peserta didik menuliskan kembali kalimat yang benar dalam bentuk paragraf. 8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan tentang video monolog, dialog, dan gelar wicara. 9. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi.
Kegiatan Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan tersebut. 2. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik. 3. Guru memberikan asesmen kepada peserta didik terkait pembelajaran. 4. Guru memberikan umpan balik dan menginformasikan persiapan pembelajaran selanjutnya yaitu mengevaluasi jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

Asesmen :

Dari video yang telah ananda saksikan, jelaskan gagasan yang ingin disampaikan!

Jelaskan perbedaan monolog, dialog, dan gelar wicara!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD	:
Rubrik Penilaian	:
PERTEMUAN 4-6	
Model Pembelajaran	: <i>Discovery Learning</i>
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengkreasi jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara
Materi Pokok	: Jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara
Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu membedakan berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) yang ditampilkan, baik dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Pemahaman Bermakna	: Peserta didik mampu mengkreasi berbagai gagasan dan pandangan dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara
Pertanyaan Pemantik	: a. Pernahkah Ananda melakukan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara? b. Bagaimana tanggapan Ananda ketika melakukan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara? c. Jelaskan 5 hal menarik dari pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara yang Ananda lakukan!
Dimensi Pancasila	: Mandiri, bernalar kritis, kreatif
Sarana dan Prasarana	: a. Alat/Bahan : LKPD, laptop, dan infocus b. Media pembelajaran : Slide presentasi PPT, tayangan video, dan buku paket

Pencana Kegiatan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 4-6	
Kegiatan Pendahuluan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran. b. Peserta didik diberikan penjelasan bahwa materi hari ini adalah kemampuan yang mendasari seluruh jenis kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berarti peserta didik wajib menguasai dan diminta untuk fokus dan menyiapkan catatan apabila dibutuhkan. c. Guru akan mengajak siswa belajar dengan suatu permasalahan yang diselesaikan menggunakan <i>discovery learning</i>. d. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik: e. Pernahkah Ananda melakukan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara? f. Bagaimana tanggapan Ananda ketika melakukan pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara tersebut? g. Jelaskan 5 hal menarik dari pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara yang Ananda lakukan!
Kegiatan Inti	10. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>(90 menit)</p>	<p>terdiri dari 4-5 orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik mencari tayangan video berupa pementasan monolog, dialog, dan gelar wicara. 12. Peserta didik mengubah tayangan video yang telah disimak ke dalam bentuk video, poster, maupun 13. Peserta didik menuliskan gagasan dan pandangan yang disimak berdasarkan video yang ditayangkan. 14. Peserta didik menuliskan daftar kaidah bahasa yang tidak sesuai dengan EYD. 15. Setelah mendapatkan daftar kesalahan kaidah, peserta didik menuliskan perbaikan kalimat yang salah. 16. Peserta didik menuliskan kembali kalimat yang benar dalam bentuk paragraf. 17. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan tentang video monolog, dialog, dan gelar wicara. 18. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi.
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> h. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan tersebut. i. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik. j. Guru memberikan asesmen kepada peserta didik terkait pembelajaran. k. Guru memberikan umpan balik dan menginformasikan persiapan pembelajaran selanjutnya yaitu mengevaluasi jenis teks.

Dokumentasi

Gambar pengambilan angket



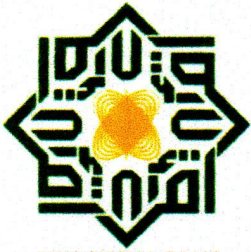
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18981/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK Perbankan Riau Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Devie Putri Rahmayuningsih**
NIM : 11911123709
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

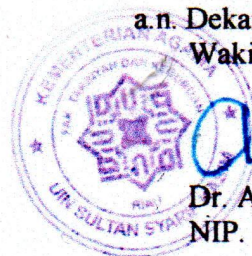
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

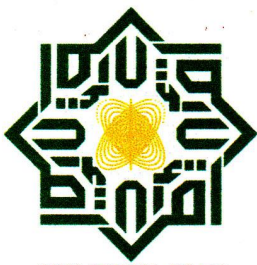
Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-3833/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 Februari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Devie Putri Rahmayuningsih
NIM : 11911123709
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Campur Kode Dalam Peroses Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Perbankan Riau : Sebuah Kajian Sociolinguistik
Lokasi Penelitian : SMK Perbankan Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Februari 2024 s.d 06 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag. *[Signature]*
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/62677
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-3833/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 6 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DEVIE PUTRI RAHMAYUNINGSIH |
| 2. NIM / KTP | : | 119111237090 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS CAMPUR KODE DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS X SMK PERBANKAN RIAU : SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK PERBANKAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Februari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 3312
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Pekanbaru,

Yth. Kepala SMK Perbankan Riau

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62677 Tanggal 7 Februari 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DEVIE PUTRI RAHMAYUNINGSIH
NIM/KTP : 11911123709
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : ANALISIS CAMPUR KODE DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS X SMK PERBANKAN RIAU : SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK
Lokasi Penelitian : SMK PERBANKAN RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



YAYASAN FINTARU EDUKASI SARANA
SMK PERBANKAN RIAU
PUSAT KEUNGGULAN
AKREDITASI A

1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, 4. Broadcasting dan Perfilman, 5. Kecantikan dan Spa, 6. Desain & Produksi Busana.
Jl. Majalengka No. 09 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai
HP. 0858 3414 9897, Telp. (0761) 6707739 Pos. 28125 - Pekanbaru
NPSN : 10404459 Email : smkperbankan.riau@gmail.com, Website : www.smkperbankanriau.sch.id

SURAT KETERANGAN

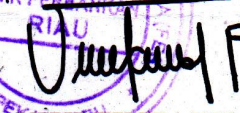
No: 0303/421.5/TU/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perbankan Riau, dengan ini menerangkan:

Nama : DEVIE PUTRI RAHMAYUNINGSIH
NIM : 11911123709
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1

Telah melaksanakan penelitian di SMK Perbankan Riau pada tanggal 12 s.d. 16 Februari 2024 dengan judul **“ANALISIS CAMPUR KODE DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS X SMK PERBANKAN RIAU, SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 April 2024
Kepala Sekolah,

VIKI FINTARU, S.T., M.T.



**YAYASAN FINTARU EDUKASI SARANA
SMK PERBANKAN RIAU
PUSAT KEUNGGULAN
AKREDITASI A**

1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, 4. Broadcasting dan Perfilman, 5. Kecantikan dan Spa, 6. Busana.
Jl. Majalengka No. 09 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoan Damai
HP. 082382932736, Telp. (0761) 6707739 Pos. 28125 - Pekanbaru
NPSN : 10404459 Email : smkperbankan.riau@gmail.com, Website : www.smkperbankanriau.sch.id

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Nomor : 0253/421.5/TU/I/2024
Lampiran : -
Perihal : *Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset*

Kepada Yth.
Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sebelumnya kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT dan sukses menjalankan aktivitasnya.

Berdasarkan surat dari UIN SUSKA Riau Nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/18981/2023, tanggal 6 Oktober 2023 perihal permohonan izin melakukan prariset :

Nama : Devie Putri Rahmayuningsih
NIM : 11911123709
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin melakukan prariset di sekolah kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala SMK Perbankan Riau,

VIKI FINTARU, S.T., M.T.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DEVIE PUTRI RAHMAYUNINGSIH, lahir di

Tembilahan kecamatan Pekan Arba Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 15 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Mahyunindra dan Ibunda Juliana.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di TK Arrahmat yang selesai pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan di SDN 023 Tembilahan dan selesai pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan pendidikan di MTS Perguruan Mualimat Cukir Jombang Jawa Timur dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan kelas X di MA Perguruan Muallimat Cukir Jombang Jawa Timur, kelas XI dan XII di MA Syafaaturrasul Taluk Kuantan dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis mendaftar sebagai mahasiswa/i Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) melalui jalur seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (BMPTN), Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN) di Desa Sungai Akar Indragiri Hulu setelah itu penulis melakukan Perogram Praktik Lapangan (PPL) di SMK Perbankan Riau. Sebagai tugas akhir peneliti melakukan penelitian dengan judul *“ANALISIS CAMPUR KODE PADA KEGIATAN BERBICA SISWA SMK PERBANKAN RIAU: SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK”*